

ARTI KEMATIAN KRISTUS
(The Meaning of Christ's Death)
(Yesaya 53:1-7; Roma 5:12-21; Markus 10:42-45)

Tujuan utama Kristus berinkarnasi mengambil wujud manusia adalah untuk menjadi korban di kayu salib.

Kematian Kristus di kayu salib mengandung empat arti, yaitu:

1. Pengorbanan yang menggantikan (The Sacrifice of the Substitution)
Matius 20:28; bnd. Markus 10:45; Yesaya 53:6; Roma 3:23; 6:23; 8:3; Imamat 16:21-22; II Korintus 5:21; I Petrus 2:24.
2. Pengorbanan yang menebus (The Sacrifice of Redemption)
I Korintus 6:20; I Petrus 1:18-19; Yesaya 59:20
3. Pengorbanan yang meredakan amarah (memuaskan) (The Sacrifice of the Propitiation)
Roma 3:25; I Yohanes 2:1-2
4. Pengorbanan yang mendamaikan (The Sacrifice of the Reconciliation)
Kolose 1:21-22; Roma 5:10

Semua pengorbanan tersebut ditujukan bagi kepentingan manusia. Itu sebabnya jika seseorang mempercayakan hidupnya kepada Kristus Yesus, maka:

1. Kristus Yesus telah menggantikan dirinya untuk dihukum dalam menanggung dosa-dosanya, sehingga dia tidak akan dihukum;
2. Kita telah menjadi milik Allah;
3. Kita tidak berada di bawah murka Allah karena tuntutan keadilan-Nya telah terpuaskan di dalam karya salib Kristus; dan
4. Kita hidup dalam damai sejahtera, dan bukan lagi seteru Allah.